
**PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN CAIRAN PEMBERSIH TANGAN
(HANDSANITISER) DENGAN BAHAN TAMBAHAN ALOEVERA DI DESA KALISORO
KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR**

Hanugrah Ardy Crisdian¹, Oktavina Permatasari²

^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

hanugrahardya8@gmail.com¹, oktavina@ukh.ac.id²

ABSTRAK

Untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat dengan adanya pandemi Covid19 yang menyebar di hampir seluruh belahan dunia, untuk itu masyarakat perlu adanya kegiatan pelatihan pembuatan handsanitizer dan penggunaannya dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan melakukan pembuatan dan penggunaan cairan pembersih tangan/ *handsanitizer* dengan bahan tambahan Aloe vera. Target dari kegiatan tersebut adalah masyarakat desa Kalisoro akan mendapat tambahan pengetahuan/ keterampilan pembuatan *handsanitizer* serta dapat memperoleh manfaat dan kegunaan handsanitizer untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Handsanitizer, aloe vera

ABSTRACT

To improve the public health status with the Covid19 pandemic that has spread in almost all parts of the world, for this reason, the community needs training activities for making hand sanitizers and their use in improving community health status in Kalisoro Village, Tawangmangu District, Karanganyar Regency. This community service activity is designed by making and using hand sanitizer / handsanitizer liquid with Aloe vera additives. The target of this activity is that the people of Kalisoro village will get additional knowledge / skills for making handsanitizers and can get the benefits and benefits of the barrier to improve the health status of the community.

Keywords: Handsanitizer¹, Aloe vera²

Articel Received: 17/12/2020 **Accepted:** 8/1/2021

How to cite: Crisdian, H.A. & Permatasi, O. (2020). Pembuatan dan penggunaan cairan pembersih tangan (handsanitizer) dengan bahan tambahan aloe vera di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. *Abdimas Siliwangi*, Vol 04 (01), 76-91 DOI: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p71-80.6490>

A. PENDAHULUAN

Merebaknya Virus Covid-19 hampir di seluruh belahan dunia yang terjadi dari bulan Desember 2019 mengakibatkan beberapa efek dari berbagai lini kehidupan diantaranya di bidang kesehatan, untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat juga sebagai cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 pemerintah memulai dengan berbagai protokol kesehatan salah satunya dengan pemakaian handsanitizer maupun cuci tangan. Handsanitizer yaitu sebuah produk berbentuk gel yang memiliki kandungan

antiseptik sebagai pembersih tangan yang jika menggunakannya tidak perlu dibilas dengan air. Menggunakannya sangat efektif mematikan flora transien dan residen dibandingkan dengan menggunakan air, pakai sabun biasa maupun sabun antiseptik. Berdasarkan Food and Drug Administration (FDA) bahwa *handsanitizer* bisa membunuh kuman dalam waktu kurang dari 30 detik (Depkes RI, 2008). Penyuluhan ini memberikan gambaran kepada masyarakat Desa Kalisoro pada pembuatan handsanitizer bahan yang digunakan bisa ditambahkan dengan *aloe vera* (lidah buaya). Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan status kesehatan masyarakat dan pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19.

B. LANDASAN TEORI

Berbagai macam jenis, virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik. Untuk mencegah penyebaran virus, bakteri dan jamur, salah satu cara yang paling efektif adalah mencuci tangan dengan sabun dan air yang tersedia, namun dapat juga digunakan pembersih tangan berbasis alkohol untuk membersihkan tangan.

Membersihkan tangan dengan bahan antiseptik mulai dikenal sejak awal abad 19. Perkembangan masyarakat modern yang menuntut manusia untuk bergerak cepat dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Tuntutan zaman yang demikian mengharuskan manusia untuk menjaga keehatannya agar terhindar dari penyakit yang dapat menghambat gerak dan mengurangi efisiensi waktunya (Wahyono, 2010). Produk handsanitizer ada yang berbentuk cair dan ada yang berbentuk gel. Masyarakat pada umumnya menyukai penggunaan *handsanitizer* dalam bentuk gel karena menimbulkan rasa dingin dikulit dan mudah mengering (Astuti, Husni, Hartono, 2015).

Menurut Juniastuti Mindya (2005) Aloe vera/ lidah buaya telah lama dikenal sebagai tanaman yang memiliki aktivitas sebagai anti bakteri dan telah banyak terbukti secara ilmiah. Aloe vera memiliki kemampuan anti bakteri terhadap bakteri golongan Gram - positif. Zat anti bakteri yang terkandung dalam Aloe vera menunjukkan kemampuan mengontrol perkembangan bakteri yang dapat mematikan seperti *Staphilococcus aureus* dan *Streptococcus mutans*. Gel Aloe vera telah terbukti dapat menyembuhkan infeksi kulit *Phlebitis* lebih cepat dari pada dengan memakai obat.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dengan presentasi, demonstrasi pembuatan serta diskusi, dimana pada bulan Juli 2020 Desa Kalisoro belum terdapat penyebaran virus Covid 19 dan masih masuk dalam zona Hijau sehingga pelaksanaan secara langsung akan tetapi tetap mematuhi protokol Kesehatan, tempat pengabdian berada di Desa Kalisoro RT 2 Rw 2 Kecamatan Tawangmangu dimana sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan wirausaha, subjek pengabdian di Desa Kalisoro ini adalah masyarakat desa baik bapak maupun ibu yang mengikuti pertemuan bulanan di desa setempat yang berjumlah 38 warga.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta mengenai Pembuatan Dan Penggunaan Cairan Pembersih Tangan/ Handsanitiser Dengan Bahan Tambahan *Aloevera* Di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar telah dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Juli 2020 di rumah salah satu warga Rt 2 Rw 2 Kalisoro bersama bapak ibu warga desa setempat dengan mendapatkan hasil yang baik dan sesuai yang diharapkan. Penyuluhan diikuti 38 warga. Materi yang disampaikan pada saat penyuluhan adalah pengertian handsanitiser, kegunaan dan cara penggunaan handsanitiser, tata cara pembuatan, selain penyuluhan secara oral juga dilakukan demonstrasi pembuatan produk serta sampel pembuatan handsanitiser untuk setiap warga yang bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Tabel 1. Tabel Komposisi Pembuatan Handsanitiser

Bahan	Jumlah
Etanol	833 ml
Hidrogen Peroksida	41,7 ml
Gliserol / aloevera	14,5 ml
aquadest	167 ml
Total pembuatan	1 liter

Handsanitiser merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan untuk membunuh bakteri, pemakaian antiseptik tangan diam bentuk sediaan gel dikalangan masyarakat yang sudah menjadi gaya hidup, beberapa sediaan handsanitiser dapat dijumpai dipasaran dan biasanya banyak yang mengandung alkohol. Cara pemakaian dengan ditetaskan pada telapak tangan kemudian diratakan pada permukaan tangan (BPOM, 2020)

Dari masing -masing bahan mempunyai beberapa kegunaan yang pertama alkohol atau etanol banyak digunakan sebagai pelarut organik dan bahan baku untuk senyawa industri seperti pewarna, obat sintesis, bahan kosmetik, bahan peledak, bahan bakar, dan minuman beralkohol (anggur dan bir) selain juga untuk disinfektan,selanjutnya untuk gliserol digunakan untuk membantu mengatasi sembelit atau sebagai obat pencahar akan tetapi penggunaan dalam handsanitiser digunakan sebagai pelembab bisa juga diganti dengan bahan *aloevera*, hidrogen peroksida atau H_2O_2 merupakan senyawa kuat digunakan sebagai pemutih, cairan infeksi, ,membunuh jamur dan bakteri, aquadest atau air steril berfungsi sebagai pelarut sehingga produk handsanitiser yang dibuat sesuai dan tidak terlalu pekat ketika digunakan (Radji, Suryadi, Sryanti, 2007).

Diharapkan dengan adanya penyuluhan mengenai handsanitiser warga masyarakat mengetahui kegunaan, manfaat dan cara pembuatan handsanitiser untuk pengetahuan secara umum dan tidak untuk diperjualbelikan serta diharapkan masyarakat dapat menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup bersih



Gambar 1. Bahan dan Alat Pembuatan Handsanitiser

**Gambar 2.** Pelaksanaan Penyuluhan**Gambar 3.** Sampel Handsanitier

E. KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan Pembuatan Dan Penggunaan Cairan Pembersih Tangan/ Handsanitiser Dengan Bahan Tambahan Aloevera Di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar jumlah warga yang mengikuti sejumlah 38 orang, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya penyuluhan mengenai handsanitiser diharapkan warga masyarakat dapat menjaga kesehatan dan mengetahui bahan-bahan yang terkandung dalam handsanitiser.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terimakasih kepada Universitas Kusuma Husada Surakarta serta masyarakat Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. P., Husni, P., Hartono, K. (2015). Formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan gel antiseptik tangan minyak atsiri bunga lavender (*Lavanda angustifolia miller*). *Farmaka*, 15(1), 176-184.
- BPOM. (2020). *Higieni dan sanitisier*. Jakarta: Direktorat Survelans dan Penyuluhan Keamanan pangan, BPOM RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Juniastuti, M & Sara, E. P. (2005). Perbandingan efek anti inflamasi substrat lidah buaya 10% dengan substrat lidah buaya 25% selama 1 hari. *IJD 2005: 12 (3): 185-7*.
- Radji, M., Suryadi, H., Ariyanti, D. (2007). Uji efektivitas antimikroba beberapa merek dagang pembersih tangan antiseptik, *Majalah Ilmu Kefarmasian 4(1)*, 1-6, Departemen Farmasi FMIPA-UI.
- Wahyono, H. (2010) . Preventing nosocomial infections: improving compliance with standard precautions in an indonesian teaching hospital. *Journal of Hospital Infection 2006 Sep: 64(1): 36-43*.